

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 JAMBU



Disusun Oleh :

Nama : Rini Hernayati

NIM : 5401409141

Prodi : PKK S1, Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP.19680527 199303 2 001

Setiyono, S.P., M.Pd

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang sungguh luar biasa sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Jambu dengan baik. Tidak lupa pula penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kapus Pengembangan PPL UNNES.
3. Muhammad Harlanu, M.Pd Dekan Fakultas Teknik.
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M. Pd. selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Jambu.
5. Setiyono, S.P, M. Pd Kepala SMK Negeri 1 Jambu.
6. Muhammad Munardi, S.Pd Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Jambu.
7. Hendro Ciptono, S.Pd selaku Pembimbing Pembantu Manajemen SMK Negeri 1 Jambu.
8. Suti Andriani, S,Pd selaku Guru Pamong.
9. Bapak dan Ibu Guru beserta Seluruh Karyawan SMK Negeri 1 Jambu.
10. Rekan–Rekan Mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Jambu.
11. Siswa–Siswi SMK Negeri 1 Jambu.
12. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL ini, yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Dengan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, dan penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambu, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
B. Dasar Konseptual.....	6
C. Tujuan dan Fungsi PPL.....	6
D. Prinsip-Prinsip PPL.....	6
E. Status, Peserta, dan Tahapan PPL.....	7
BAB III. PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	13
F. Refleksi Diri.....	15

BAB IV. PENUTUP..... 18

 A. Simpulan 18

 B. Saran..... 19

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
2. Program Kerja
 - a. Program Kerja PPL UNNES 2012 Periode 2012 / 2013
3. Kalender Akademik
4. Riwayat Singkat SMK Negeri 1 Jambu
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus Busana Butik
 - b. Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP)
 - c. Hand Out
 - d. Job Sheet
 - e. KKM Busana Butik
6. Jadwal Mengajar
 - a. Jadwal Pelajaran
 - b. Jadwal Mengajar Terbimbing
7. Susunan Petugas Piket Harian
8. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 - c. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
9. Rekapitulasi Jurnal Kegiatan PPL
10. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
11. Daftar Nilai Siswa Kelas XI BB 1 dan XI BB 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang professional baik dalam bidang pendidikan ataupun non pendidikan. Oleh karena itu maka program kependidikan S1, maupun Pascasarjana tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik berlatih menjadi seorang pengajar di sekolah – sekolah latihan serta praktik non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana menjadi menjadi seorang guru.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 10/ 0/ 2001 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 Bab, yaitu ketentuan umum (Pasal 20-28).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan professional maka mahasiswa Universitas Negeri Semarang

(UNNES) diharuskan menempuh beberapa komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan seorang calon guru yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan sebagaimana mestinya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta mengikuti kegiatan lain yang bersifat ekstrakurikuler. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan ikuti yaitu berlokasi di SMK Negeri 1 Jambu yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang kependidikan dan pengalaman baru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang disiapkan untuk bertugas dalam bidang bimbingan dan konseling untuk peserta didik disekolah. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberi pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa di sekolah. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan yang lainnya yaitu tenaga kependidikan pada bagian perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan yang lainnya menurut kewenangan mereka masing – masing.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain dari tujuan tersebut, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pembelajaran disekolah. Sehingga harapannya praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yaitu praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara – cara dan langkah – langkah membuat perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Penilaian Siswa yang dibimbing oleh guru pamong masing – masing.
- b. Praktikan dapat menyalurkan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan melalui pengajaran terbimbing dengan pengawasan dan bimbingan guru pamong di kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK N 1 Jambu
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah tempat latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian.

Manfaat umum yang dapat diharapkan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini adalah :

1. Untuk menjelaskan dan menguraikan tentang kegiatan yang dilaksanakan selama PPL ini dilaksanakan.
2. Melatih praktikan dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar selama PPL.
3. Sebagai bahan kajian dan umpan balik bagi praktikan terhadap seluruh seluruh kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
4. Memberikan gambaran mengenai masalah yang ada di sekolah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) No. 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diperoleh dalam perkuliahan di semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan.
2. PPL merupakan salah satu program pendidikan bagi mahasiswa disemester tujuh demi menciptakan seorang calon guru yang profesional, bertanggung jawab dan disiplin. Sehingga nanti pada akhirnya setelah mereka lulus dan diangkat menjadi seorang guru, mereka siap mengemban tugas sebagai tenaga pengajar.
3. Kegiatan di dalam Pengalaman Praktik Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler.

B. Dasar Konseptual (Pasal 3)

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (Pasal 4) dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (Pasal 5)

1. Program PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Program PPL mempunyai fungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Prinsip–Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip–Prinsip dari PPL yaitu :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/ tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, sekolah latihan dan lembaga–lembaga pendidikan lainnya.
3. Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas–tugas pembimbingan.

5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/ instansi terkait lainnya.

E. Status, Peserta dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan

Program kependidikan bagi mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan hingga semester tujuh dengan menempuh 110 SKS, wajib mengambil dan melaksanakan kegiatan PPL.

2. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan

Peserta yang mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu mahasiswa S1 program Kependidikan.

3. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ada 2 tahapan, yaitu :

PPL Tahap 1 (PPL 1), observasi dan orientasi di sekolah latihan.

PPL Tahap 2 (PPL 2), mengajar terbimbing dan mengajar mandiri di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakannya program PPL 1 yakni tentang observasi fisik kondisi sekolah tempat latihan, selanjutnya dari tanggal 11 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 (terhitung libur lebaran) dilaksanakannya program PPL 2 yang berisikan kegiatan latihan mengajar dikelas.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini, baik PPL 1 maupun PPL 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro - Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Awal

Tahapan kegiatan awal ini termasuk dalam program PPL 1 yakni melaksanakan observasi fisik keadaan sekolah maupun non fisik lingkungan sekolah seperti memperhatikan kegiatan belajar mengajar dikelas, struktur organisasi sekolah dan administrasi sekolah.

Pelaksanaan observasi di kelas dilakukan pada saat guru pamong melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan observasi ini bermaksud untuk memberi gambaran pada mahasiswa praktikan tentang bagaimana kegiatan guru dikelas pada saat pembelajaran praktik maupun teori, bagaimana cara mengkondisikan dan mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam mengajar, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan pada saat KBM dilaksanakan.

Sedangkan pelaksanaan observasi pada bagian administrasi, struktur organisasi, perpustakaan, dan BK dilaksanakan pada sela – sela kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan mengajar.

b. Tahapan Kegiatan Kedua

Kegiatan kedua ini dilaksanakan setelah kegiatan melaksanakan kegiatan PPL 1, pada PPL ke dua ini mahasiswa praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk melaksanakan praktik mengajar dengan nama lain mengajar terbimbing dan mengajar mandiri dikelas sesuai dengan jurusan masing – masing praktikan.

Kewajiban seorang guru praktikan maupun guru yang sebenarnya sebelum mengajar yaitu membuat perangkat pembelajaran yang berupa :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu rancangan rencana pembelajaran yang berisikan tentang materi dan evaluasi apa yang akan disampaikan pada murid tiap satu kali tatap muka. RPP ini memiliki fungsi yaitu sebagai pedoman dan acuan guru pada saat mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Dalam RPP terdapat komponen–komponen yang perlu dicantumkan didalamnya dan juga harus dipelajari oleh guru praktikan, yaitu :

- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Tujuan Pembelajaran
- Materi Pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Model Pembelajaran
- Sumber Pembelajaran
- Alat dan Bahan
- Langkah–langkah Pembelajaran

- Evaluasi Pembelajaran
- Aspek yang dinilai

Selain RPP perangkat lain yang dibutuhkan yaitu hand out merupakan ringkasan dari materi yang akan disampaikan dan biasanya hand out ini digunakan pada pembelajaran teori, sedangkan ada juga job sheet yang merupakan petunjuk kerja bagi siswa pada pembelajaran praktik.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa chart, flip chart, dan power point.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian mengajar dilaksanakan setelah melaksanakan ujian mengajar terbimbing selama tujuh kali atau lebih dari tujuh kali. Waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan berdasarkan kesepakatan guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan.

5. Kegiatan yang Terjadwal

- a. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan hari besar seperti, Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional, dan hari besar lain.
- b. Kegiatan rutin hari Jum'at ada 3 macam, yaitu jum'at bersih yang bersifat melaksanakan kegiatan bersih-bersih ruangan yang ada di SMK N 1 Jambu, Jum'at Sehat yang bersifat mengikuti jalan sehat bersama siswa dan guru, dan Jum'at bimbingan yang bersifat bimbingan tiap kelas oleh wali kelas masing – masing.
- c. Kegiatan disekolah yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler disekolah yaitu : membatik dan fashion show.

D. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan dilakukan oleh dua pihak, yaitu dosen pembimbing dan guru pamong. Adapun proses bimbingan kepada dosen pembimbing yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan kepada dosen pembimbing dilaksanakan pada saat akan penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Jambu. Adapun bimbingan yang lainnya pada saat kunjungan dosen pembimbing di sekolah tempat latihan, dosen pembimbing mengoreksi perangkat mengajar yang digunakan oleh praktikan, terutama RPP dan media. Dari situlah dosen memberi masukan–masukan jika terdapat kekurangan dalam menyusun RPP dan media mengajar yang digunakan.
2. Bimbingan pada guru pamong dilaksanakan pada saat PPL 1 maupun pada PPL 2. Bimbingan pada PPL 1 yaitu dengan memperhatikan guru mengajar dan cara menyampaikan materi pada siswa dikelas. Praktikan memperhatikan bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengkondisikan kelas pada saat mengajar. Hal ini dilakukan sebagai pedoman praktikan pada saat latihan mengajar di PPL 2.
3. Bimbingan awal sebelum praktikan berlatih mengajar, pada bimbingan ini praktikan mendapat bimbingan mengenai hal–hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan proses mengajar dikelas. Hal–hal yang perlu dipersiapkan antara lain meliputi kurikulum yang digunakan pada sekolah latihan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya terdapat komponen berupa pemilihan metode, media, dan alat evaluasi yang tepat pada saat mengajar teori maupun praktik.
4. Bimbingan pada guru pamong yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar yang telah cukup,, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar atau

pembelajaran dikelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan kegiatan mengajar oleh praktikan diawasi oleh guru pamong secara teliti. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan pada saat menyampaikan materi pada siswa. Hal ini bermaksud agar guru pamong dapat memberikan masukan-masukan pada guru praktikan tentang kekurangan praktikan pada saat mengajar dan dapat menjadi koreksi atau perbaikan pada praktikan untuk latihan mengajar berikutnya. Pengawasan ini dilakukan juga sebagai penilaian guru pamong terhadap praktikan dan dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan telah melaksanakan praktik mengajar terbimbing penuh.

Kemudian jika praktik terbimbing telah dilaksanakan sesuai jadwalnya dan tingkat kecakapan guru praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih baik dari sebelumnya, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan yang minimal dari guru pamong atau melaksanakan praktik mengajar mandiri tanpa pengawasan guru pamong. Tetapi pada saat mengajar mandiri guru praktikan juga tetap melakukan konsultasi kepada guru pamong, terutama tentang materi yang akan disampaikan, metode dan media yang digunakan serta pemilihan evaluasi yang tepat.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan yang dilakukan pada guru pamong meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran.
4. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat
5. Pemberian tugas kepada siswa.

6. Nilai yang dicapai oleh siswa.
7. Teknik pembuatan soal evaluasi yang baik, meliputi :
 - a. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik.
 - b. Cara membuat soal remidi bagi yang belum memenuhi nilai KKMnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya menjadi pendukung dan penghambat yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan PPL antara lain :

1. Kebijakan dari sekolah yang telah memberikan kemudahan pada mahasiswa PPL dalam menggunakan fasilitas sekolah seperti, komputer, LCD, printer, alat-alat produksi (mesin jahit), dan pemakaian ruangan yang ada di sekolah
2. Kemudahan dalam meminjam buku sumber materi pembelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberi kesempatan pada praktikan untuk konsultasi.
4. Memberi kesempatan mahasiswa praktikan untuk ikut serta dalam acara-acara besar yang diadakan sekolah seperti upacara HUT RI pada tanggal 17 Agustus, menjadi juri di acara lomba HUT RI, acara Disnatis SMK N 1 Jambu, pameran sekolah dalam acara pesta rakyat BRI, yang dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan mengenai kegiatan lain di sekolah selain kegiatan mengajar.
5. Hubungan mahasiswa praktikan dan warga sekolah terjalin dengan baik.

Selain faktor pendukung yang dapat membantu memperlancar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, terdapat juga beberapa faktor penghambatnya, yaitu :

1. Dari diri praktikan hambatan yang ditemui antara lain yaitu kurang siapnya praktikan pada saat pertama kali melaksanakan mengajar terbimbing dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa dikelas. Selain itu hambatan lainnya yaitu pada saat pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa, karena pelajaran yang akan disampaikan berupa teori sehingga praktikan harus semaksimal mungkin menguasai dan mendalami materi yang akan disampaikan pada siswa.
2. Berkurangnya waktu pembelajaran karena adanya sistem moving class sehingga waktu pembelajaran menjadi berkurang.
3. Pengamatan dari dosen pembimbing yang masih kurang maksimal karena hanya dilakukan pada tiga kali kunjungan saja.

Hal-hal yang dijabarkan diatas tadi merupakan penghambat dan pendukung yang sifatnya dapat membantu kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah latihan.

F. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

RINI HERNAYATI (5401409141), 2012, Praktik Pegalaman lapangan (PPL) 2, SMK NEGERI 1 JAMBU. PKK. S1, Konsentrasi Tata Busana,, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada penyusun sebagai mahasiswa praktikan pada program Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga penulisan refleksi diri ini dapat tersusun dengan baik guna melengkapi laporan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa sarjana kependidikan. Adapun penerapan pada mata kuliah ini adalah dengan media pelatihan mengajar mahasiswa atau penerapan pelajaran teori dan praktik ilmu yang telah didapat pada perkuliahan semester – semester sebelumnya teruntuk siswa – siswa disekolah tempat latihan yang sesuai dengan bidang jurusan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberikan pengalaman dan keterampilan pada mahasiswa praktikan secara langsung dilapangan dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah atau pendidikan seperti penyelenggaraan pengajaran atau proses transfer ilmu kepada siswa, mengetahui tentang manajemen sekolah yang sebenarnya, Bimbingan Konseling, serta hal yang lainnya. Sehingga manfaat yang didapat bagi mahasiswa yaitu dapat menjadikan bekal kelak nanti jika sudah terjun langsung pada sekolah atau menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan masing – masing kompetensi.

Pada saat ini penyusun telah melaksanakan praktik PPL di SMK N 1 JAMBU dengan menjadi guru praktikan yang pada kesempatan ini telah dipercaya

sekolah untuk mengajarkan pembelajaran teori maupun praktek pada siswa. Adapun materi yang praktikan gunakan untuk mengajar yaitu menggambar pola dasar badan, mengawasi mutu busana, pecah pola badan blazer, lengan jaz, pecah pola gaun dan kerah fallerin.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu, menurut pribadi praktikan sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan. Satu hal yang perlu dicermati adalah masalah disiplin siswa yang masih perlu ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar dapat lebih maksimal serta dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusun salut dengan tata tertib yang ditegakkan sekolah dengan disiplin.

Dengan bekal yang telah telah diperoleh penyusun di bangku kuliah dan didukung kualitas pembelajaran yang baik, sehingga penyusun memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru dibidang kependidikan di SMK Negeri 1 Jambu. Terutama tentang pemahaman empat kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Saat ini di sekolah tempat latihan tengah disibukkan dengan serangkaian kegiatan yaitu persiapan untuk mid semester dan acara Disnatis SMK Negeri 1 Jambu. Semoga dengan adanya mahasiswa praktikan dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, dan juga ikut serta dalam acara Disnatis SMK Negeri 1 Jambu yang ke 5. Penyusun berharap agar semua komponen yang ada di SMK N 1 Jambu baik dari Kepala Sekolah, Guru Pengampu, Staff dan karyawan, serta siswa – siswa dapat tetap bekerjasama dengan baik guna memajukan dan meningkatkan kualitas sekolah dengan dukungan penuh dari komite dan masyarakat setempat.

1. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu

Adapun saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 1 Jambu yaitu :

- 1) Sanksi yang lebih tegas lagi terhadap siswa yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah.
- 2) Kurangnya pengawasan guru bagi siswa yang berada dikantin pada saat jam pelajaran.
- 3) Perlu diperhatikan untuk sarana dan prasarana yang rusak.
- 4) Perlu memotivasi siswa secara maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan tersebut merupakan kebutuhan bagi siswa dalam mengembangkan bakat yang telah dimiliki siswa.
- 5) Ketertiban untuk kelengkapan atribut seragam siswa yang perlu ditingkatkan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Universitas Negeri Semarang yaitu :

- 1) UNNES hendaknya lebih meningkatkan jalinan kerjasama pada sekolah tempat latihan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah tempat latihan guna sebagai ucapan terimakasih.
- 3) Perlu kelengkapan lagi untuk buku panduan PPL yang digunakan untuk pedoman pelaksanaan PPL.

Akhir kata praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, sehingga semuanya dapat terlaksana dengan baik dan lancar hingga PPL ini berakhir.

Jambu, 8 Oktober 2012

Guru Pamong



Suti Andriani, S. Pd.

NIP. 19790509 200902 2 003

Guru Praktikan



Rini Hernayati

NIM. 540140914

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pengalaman mahasiswa praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (RPP) 2 di SMK 1 Jambu, maka praktikan dapat menyimpulkan berupa :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa PPL sebagai calon seorang pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, maka seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan pada siswa.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan pada siswa.
 - c. Mampu melakukan pendekatan pada siswa agar guru dapat mengenal karakter dari masing – masing siswa.
 - d. Mampu menciptakan suasana kelas yang baik dan kondusif
 - e. Terampil memanfaatkan media dan sumber belajar yang digunakan saat mengajar di kelas,

B. Saran

Dari simpulan yang praktikan uraikan, praktikan juga memberikan saran yang bisa mendukung berupa :

1. Memberi pembekalan yang maksimal pada mahasiswa praktikan sebelum diterjunkan disekolah latihan guna menyiapkan mental yang cukup untuk praktikan melaksanakan kegiatan PPL.
2. Bagi mahasiswa praktikan dapat lebih meningkatkan hubungan komunikasi terhadap staff dan guru di sekolah latihan.
3. Lebih meningkatkan lagi komunikasi dengan kepala sekolah.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan dapat memanfaatkan program PPL ini dengan sebaik – baiknya karena kegiatan ini dapat menjadikan bekal mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung menjadi seorang guru.
5. Penempatan PPL sebaiknya dapat disesuaikan dengan kemampuan praktikan selama mengikuti perkuliahan dikampus.